



Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman MSCI terkait Transparansi Data *Free Float* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45

Axel Legiano Mesias Karamoy¹, Arrazi Bin Hasan Jan², Vionalisa Chandra³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: axelkaramoy@gmail.com

Diterima: 16-09-2026 | Disetujui: 22-09-2026 | Diterbitkan: 24-09-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the capital market reaction to the MSCI announcement regarding free float data transparency in banking companies listed in the LQ45 Index. Market reaction was measured using Abnormal Return (AR), Cumulative Abnormal Return (CAR), and Trading Volume Activity (TVA). This research employed a quantitative event study approach using five banking companies selected through purposive sampling. The observation period covered 15 trading days, while expected returns were estimated using the Market Model. Hypotheses were tested using the Paired Sample t-Test and the Wilcoxon Signed Rank Test. The results show that Abnormal Return (AR), Cumulative Abnormal Return (CAR), and Trading Volume Activity (TVA) differ significantly before and after the MSCI announcement. These findings indicate that the MSCI announcement regarding free float data transparency contained information that was responded to by investors, thereby affecting daily stock returns, cumulative stock returns, and stock trading activity.

Keywords: Event Study, Abnormal Return, Cumulative Abnormal Return, Trading Volume Activity, MSCI, Free Float.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis reaksi pasar modal terhadap pengumuman MSCI terkait transparansi data *free float* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Reaksi pasar diukur menggunakan Abnormal Return (AR), Cumulative Abnormal Return (CAR), dan Trading Volume Activity (TVA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode event study terhadap lima perusahaan sampel yang dipilih menggunakan purposive sampling. Pengamatan dilakukan selama 15 hari bursa, sedangkan *expected return* dihitung menggunakan Market Model. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Paired Sample t-Test dan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Abnormal Return (AR), Cumulative Abnormal Return (CAR), dan Trading Volume Activity (TVA) mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman MSCI. Temuan ini menunjukkan bahwa pengumuman MSCI terkait transparansi data *free float* mengandung kandungan informasi yang direspons oleh investor, sehingga memengaruhi return saham harian, return saham secara kumulatif, serta aktivitas perdagangan saham.

Kata kunci: Event Study, Abnormal Return, Cumulative Abnormal Return, Trading Volume Activity, MSCI, Free Float.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Karamoy, A. L. M. ., Jan, A. B. H., & Chandra, V. . (2026). Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman MSCI terkait Transparansi Data Free Float pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 5294-5303. <https://doi.org/10.63822/y7q3j247>

PENDAHULUAN

Pasar modal berperan sebagai sarana penghimpunan dana dan investasi sekaligus sebagai mekanisme yang mengolah informasi ke dalam harga dan aktivitas perdagangan sekuritas. Dalam perspektif pasar efisien, informasi publik yang relevan dapat tercermin pada harga saham dan keputusan perdagangan investor. Karena itu, peristiwa yang memiliki kandungan informasi dapat dipelajari melalui perubahan return dan aktivitas perdagangan di sekitar tanggal peristiwa.

Morgan Stanley Capital International (MSCI) merupakan penyedia indeks saham global yang digunakan sebagai benchmark oleh investor dan pengelola portofolio internasional. Dalam metodologi indeks investable, free float merupakan salah satu aspek penting karena berkaitan dengan saham yang tersedia bagi investor publik. Oleh sebab itu, informasi mengenai transparansi data free float berpotensi menjadi informasi yang diperhatikan pelaku pasar.

Pada 27 Januari 2026, MSCI mengumumkan permasalahan terkait transparansi data free float di pasar modal Indonesia. Berdasarkan uraian fenomena dalam skripsi, pengumuman tersebut diikuti tekanan pasar pada perdagangan 28 Januari 2026. IHSG turun dari 8.980,23 pada 27 Januari menjadi 8.320,56 pada 28 Januari 2026. Pada tanggal yang sama, harga BBKA, BMRI, BBRI, BBNI, dan BBTN masing-masing turun 6,33%, 5,20%, 6,02%, 1,33%, dan 4,02%. Skripsi juga mencatat adanya net foreign sell besar pada beberapa saham perbankan LQ45 dan penerapan trading halt oleh Bursa Efek Indonesia.

Fenomena tersebut memberikan dasar empiris untuk menguji apakah perubahan pasar yang terlihat secara kasatmata benar-benar disertai perbedaan abnormal return dan aktivitas perdagangan secara statistik. Penurunan harga saham saja belum cukup untuk menyimpulkan adanya reaksi pasar terhadap suatu peristiwa karena return saham juga dipengaruhi oleh pergerakan pasar secara umum. Oleh karena itu, penelitian menggunakan Market Model untuk mengestimasi expected return dan menghitung abnormal return.

Penelitian terdahulu dalam skripsi menunjukkan bahwa reaksi pasar terhadap berbagai peristiwa tidak selalu konsisten. Kango et al. (2020) menemukan perbedaan pada abnormal return dan trading volume activity dalam studi peristiwa pelantikan Kabinet Indonesia Maju. Widyatmoko dan Setiawan (2023) menemukan abnormal return dan trading volume activity yang signifikan pada saham yang mengalami perubahan dalam indeks MSCI di negara ASEAN-5. Wiguna et al. (2025) menemukan perbedaan pada average abnormal return dan cumulative abnormal return, tetapi tidak pada average trading volume activity dalam peristiwa regulasi pasar terkait kebijakan tarif. Sementara itu, Anwar et al. (2026) dan Samudra (2026) membahas reaksi pasar terhadap pengumuman MSCI pada konteks Indonesia. Perbedaan konteks peristiwa, objek, dan indikator tersebut menunjukkan pentingnya bukti empiris khusus mengenai pengumuman MSCI yang berkaitan dengan transparansi data free float pada saham perbankan LQ45.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis apakah terdapat perbedaan Abnormal Return, Cumulative Abnormal Return, dan Trading Volume Activity sebelum dan sesudah pengumuman MSCI terkait transparansi data free float pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Efficient Market Hypothesis (EMH) menjelaskan bahwa harga sekuritas mencerminkan informasi

Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman MSCI terkait Transparansi Data Free Float pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45

(Karamoy, et al.)

yang tersedia di pasar. Bentuk setengah kuat (semi-strong form) berkaitan dengan informasi publik, sehingga event study dapat digunakan untuk menguji bagaimana harga saham merespons informasi yang dipublikasikan (Wong et al., 2022; Reilly et al., 2024). Dalam penelitian ini, pengumuman MSCI dipandang sebagai informasi publik yang dapat memengaruhi ekspektasi investor.

Signaling Theory menjelaskan bahwa informasi yang diterima pasar dapat menjadi sinyal yang digunakan investor dalam mengurangi ketidakpastian dan mengambil keputusan investasi. Dalam konteks penelitian ini, informasi mengenai transparansi data free float dapat ditafsirkan investor sebagai informasi mengenai kondisi investability dan kualitas informasi pasar. Respons terhadap informasi tersebut dapat tercermin melalui perubahan return dan aktivitas perdagangan.

Event study digunakan untuk menguji kandungan informasi suatu peristiwa dengan mengamati perubahan return atau indikator pasar pada periode di sekitar tanggal peristiwa. Abnormal Return (AR) dihitung sebagai selisih antara actual return dan expected return. Cumulative Abnormal Return (CAR) digunakan untuk menangkap akumulasi abnormal return selama periode tertentu, sedangkan Trading Volume Activity (TVA) mengukur intensitas perdagangan melalui rasio volume saham yang diperdagangkan terhadap jumlah saham beredar.

Berdasarkan kerangka teoritis dan temuan penelitian terdahulu yang digunakan dalam skripsi, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Terdapat perbedaan Abnormal Return (AR) sebelum dan sesudah pengumuman MSCI terkait transparansi data free float pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45.
- H2: Terdapat perbedaan Cumulative Abnormal Return (CAR) sebelum dan sesudah pengumuman MSCI terkait transparansi data free float pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45.
- H3: Terdapat perbedaan Trading Volume Activity (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman MSCI terkait transparansi data free float pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode event study. Event date ditetapkan pada 27 Januari 2026 ($t=0$). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa harga penutupan saham, IHSG, volume perdagangan, dan jumlah saham beredar. Sumber data yang digunakan dalam skripsi meliputi Bursa Efek Indonesia, Yahoo Finance, Investing, dan Stockbit.

Populasi penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Dari tujuh perusahaan perbankan yang menjadi populasi awal, diperoleh lima sampel akhir setelah mempertimbangkan konsistensi keanggotaan indeks dan potensi confounding effect. Sampel akhir terdiri atas PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN).

Estimation window terdiri atas 60 hari perdagangan, yaitu $t-67$ sampai $t-8$. Event window terdiri atas 15 hari perdagangan, yaitu $t-7$ sampai $t-1$, $t=0$, dan $t+1$ sampai $t+7$. Dalam kalender perdagangan BEI, periode tersebut berlangsung dari 15 Januari 2026 sampai 5 Februari 2026, dengan 27 Januari 2026 sebagai

Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman MSCI terkait Transparansi Data Free Float pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45

(Karamoy, et al.)

tanggal peristiwa.

Return saham dihitung dengan rumus $R_{i,t} = (P_{i,t} - P_{i,t-1}) / P_{i,t-1}$, sedangkan market return dihitung berdasarkan perubahan IHSG. Expected return dihitung menggunakan Market Model: $E(R_{i,t}) = \alpha + \beta R_{m,t}$. Nilai α dan β diperoleh dari regresi actual return saham terhadap market return pada estimation window. Abnormal return kemudian dihitung sebagai $AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$.

CAR dihitung sebagai akumulasi abnormal return pada periode yang ditentukan, sedangkan TVA dihitung sebagai perbandingan jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham beredar. Untuk pengujian sebelum dan sesudah peristiwa, penelitian membentuk difference score antara nilai sesudah dan sebelum. Normalitas difference score diuji menggunakan Shapiro-Wilk. Karena seluruh difference score memenuhi asumsi normalitas, pengujian hipotesis dilakukan dengan Paired Sample t-Test pada tingkat signifikansi 5%.

Pengolahan data dalam skripsi dilakukan menggunakan STATA 18 dan Microsoft Excel. Dalam desain penelitian ini, trading halt pada 28 Januari 2026 diperlakukan sebagai bagian dari rangkaian respons pasar setelah pengumuman MSCI dan tidak diposisikan sebagai confounding event yang berdiri sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik awal menunjukkan bahwa kelima saham mengalami perubahan harga pada perdagangan 28 Januari 2026 setelah pengumuman MSCI. Dalam skripsi, harga BBKA turun dari Rp7.500 menjadi Rp7.025, BMRI dari Rp4.810 menjadi Rp4.560, BBRI dari Rp3.820 menjadi Rp3.590, BBNI dari Rp4.500 menjadi Rp4.440, dan BBTN dari Rp1.245 menjadi Rp1.195.

Secara deskriptif, pola abnormal return berbeda antarperusahaan. BBKA mencatat abnormal return sebesar -0,02025 pada $t=0$ dan nilai tertinggi setelah peristiwa sebesar 0,06783 pada $t+4$. BMRI mencatat -0,02222 pada $t=0$ dan nilai tertinggi sesudah peristiwa sebesar 0,03692 pada $t+4$. BBRI mencatat -0,00787 pada $t=0$ dan nilai tertinggi sesudah peristiwa sebesar 0,06087 pada $t+2$. BBNI mencatat -0,00801 pada $t=0$ dan nilai tertinggi sesudah peristiwa sebesar 0,03364 pada $t+1$. BBTN mencatat 0,01217 pada $t=0$ dan nilai tertinggi sesudah peristiwa sebesar 0,09218 pada $t+6$.

Pola CAR juga berbeda antarperusahaan. BBKA memiliki CAR -0,06010 pada $t=0$ dan meningkat hingga 0,06355 pada $t+7$. BMRI memiliki CAR -0,01148 pada $t=0$ dan meningkat hingga 0,11586 pada $t+7$. BBRI memiliki CAR 0,03360 pada $t=0$ dan mencapai 0,12772 pada $t+4$. BBNI memiliki CAR 0,02830 pada $t=0$ dan mencapai 0,11178 pada $t+6$. BBTN memiliki CAR 0,04387 pada $t=0$ dan mencapai 0,18974 pada $t+6$.

Pada TVA, skripsi menunjukkan peningkatan aktivitas perdagangan pada beberapa hari setelah pengumuman. Sebagai contoh, BBKA mencapai TVA 0,01162 pada $t+2$, sedangkan BBTN mencapai 0,01290 pada $t+6$. Pola peningkatan tidak terjadi dengan besaran dan waktu yang sama pada seluruh emiten, tetapi secara umum aktivitas perdagangan meningkat pada beberapa hari setelah peristiwa.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa difference score AR, CAR, dan TVA berdistribusi normal. Nilai signifikansi masing-masing adalah 0,52895 untuk AR_DIFF, 0,11864 untuk

CAR_DIFF, dan 0,24290 untuk TVA_DIFF. Karena seluruh nilai lebih besar dari 0,05, pengujian perbedaan dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test.

Tabel 1. Ringkasan hasil pengujian hipotesis

Indikator	Sebelum	Sesudah	Mean Difference	t-hitung	Sig.	Keputusan
AR	0,0022957	0,0155108	0,0132151	3,8821	0,0178	H0 ditolak
CAR	0,0197055	0,0749697	0,0552643	5,8024	0,0044	H0 ditolak
TVA	0,0021342	0,0043019	0,0021676	6,2488	0,0033	H0 ditolak

Sumber: hasil pengolahan data penelitian, STATA 18.

Pembahasan

Perbedaan Abnormal Return sebelum dan sesudah pengumuman MSCI menunjukkan bahwa informasi yang dipublikasikan bertepatan dengan perubahan return yang tidak dijelaskan hanya oleh return pasar. Rata-rata AR meningkat dari 0,0022957 pada periode sebelum menjadi 0,0155108 pada periode sesudah, dengan perbedaan rata-rata 0,0132151 dan signifikansi 0,0178. Hasil ini mendukung H1. Dalam kerangka EMH bentuk setengah kuat, temuan tersebut konsisten dengan pandangan bahwa informasi publik dapat tercermin dalam harga saham. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Kango et al. (2020), Mishra et al. (2024), dan Ordonez-Borralló et al. (2026) yang digunakan dalam skripsi sebagai pembandingan mengenai reaksi return terhadap peristiwa informasi.

Perbedaan CAR menunjukkan bahwa perubahan reaksi pasar juga terlihat secara kumulatif. Rata-rata CAR meningkat dari 0,0197055 sebelum peristiwa menjadi 0,0749697 sesudah peristiwa, dengan perbedaan rata-rata 0,0552643 dan signifikansi 0,0044. Hasil tersebut mendukung H2. Temuan ini memperlihatkan bahwa perubahan abnormal return selama event window menghasilkan perbedaan pada akumulasi abnormal return. Hasil tersebut sejalan dengan Wiguna et al. (2025) yang dalam skripsi digunakan sebagai pembandingan mengenai penggunaan CAR dalam event study.

Perbedaan TVA menunjukkan bahwa respons pasar tidak hanya tercermin pada return, tetapi juga pada intensitas perdagangan. Rata-rata TVA meningkat dari 0,0021342 menjadi 0,0043019, dengan perbedaan rata-rata 0,0021676 dan signifikansi 0,0033. Hasil ini mendukung H3. Temuan tersebut konsisten dengan Signaling Theory karena informasi publik dapat mendorong investor menyesuaikan posisi portofolionya, yang kemudian tercermin dalam aktivitas jual beli. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Widyatmoko dan Setiawan (2023), Samudra (2026), dan Telew et al. (2025) yang digunakan dalam skripsi sebagai pembandingan terkait perubahan aktivitas perdagangan.

Secara keseluruhan, hasil AR, CAR, dan TVA memberikan pola yang konsisten: terdapat perbedaan kondisi pasar sebelum dan sesudah pengumuman MSCI. Namun, hasil ini perlu dibaca dalam batas desain penelitian. Event study mengidentifikasi perubahan di sekitar suatu peristiwa, tetapi tidak secara otomatis membuktikan bahwa seluruh perubahan pasar hanya disebabkan oleh satu informasi. Dalam penelitian ini, tanggal 28 Januari 2026 juga merupakan tanggal terjadinya trading halt, yang oleh desain penelitian diperlakukan sebagai bagian dari rangkaian respons setelah pengumuman MSCI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman MSCI terkait transparansi data *free float* menimbulkan reaksi pada pasar modal perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Secara lebih rinci:

1. *Abnormal Return* (AR) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman MSCI. Hal ini menunjukkan bahwa pengumuman tersebut mengandung *information content* yang direspons oleh investor melalui perubahan *abnormal return*.
2. *Cumulative Abnormal Return* (CAR) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman MSCI. Hasil ini memperkuat temuan AR karena reaksi pasar juga tercermin secara kumulatif selama periode pengamatan.
3. *Trading Volume Activity* (TVA) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman MSCI. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pasar tidak hanya tercermin pada *return* saham, tetapi juga pada aktivitas perdagangan sebagai bentuk respons investor terhadap informasi yang diterima.

Secara akademik, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai reaksi saham perusahaan perbankan yang tergabung dalam LQ45 terhadap pengumuman yang berasal dari penyedia indeks global. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi informasi bagi investor dan pelaku pasar dalam memahami bahwa pengumuman terkait metodologi dan transparansi indeks dapat diikuti oleh perubahan pada indikator *return* dan aktivitas perdagangan saham.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman MSCI terkait transparansi data *free float* memiliki kandungan informasi yang direspons oleh investor, yang tercermin melalui perubahan *abnormal return*, *cumulative abnormal return*, dan aktivitas perdagangan saham.

Keterbatasan dan Arah Penelitian Selanjutnya

Penelitian menggunakan lima perusahaan perbankan sehingga hasilnya tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi ke seluruh emiten di Bursa Efek Indonesia. Event window juga berfokus pada 15 hari perdagangan dan satu peristiwa MSCI. Selain itu, penelitian memperlakukan trading halt pada 28 Januari 2026 sebagai bagian dari rangkaian respons terhadap pengumuman MSCI.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek ke sektor lain yang terdampak kebijakan MSCI, membandingkan beberapa kelompok indeks, atau menambahkan indikator seperti likuiditas saham, volatilitas, bid-ask spread, dan net foreign flow. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan event window atau pendekatan model yang berbeda untuk menguji ketahanan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahbana, M. I., Mukhram, M., Sholichah, F., Tahir, I. B., Rudiyanto, R., Ilmiha, J., Indrawati, N., Zuhra, S., Rusli, A., Nasution, U. O., Nur, E., Ilyas, H., Sawitri, R. A., Monika, Triyawan, A., Bachtiar, Y., Ayuandiani, W., & Mahfuddin, R. (2024). *Pasar modal*. Media Sains Indonesia.
- Anwar, A., Rahayu, N., Pradnyani, I. G. A. A., & Genadi, Y. D. (2026). Reaksi pasar terhadap pengumuman MSCI freeze Indonesia: Studi peristiwa pada pasar modal Indonesia. *Jurnal Aplikasi Perpajakan*,

- 7(1), 1–19.
- Azizah, S. S., Inayah, S., & Nisa, K. (2026). Volatilitas abnormal saham BEI pasca-rebalancing MSCI. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik (IDENTIK)*, 3(1), 347–352. <https://doi.org/10.70134/identik.v3i1.1298>
- Berk, J., & DeMarzo, P. (2023). *Corporate Finance* (6th Global ed.). Pearson.
- Bildirici, M., Şahin Onat, I., & Ersin, Ö. Ö. (2023). Forecasting BDI sea freight shipment cost, VIX investor sentiment and MSCI global stock market indicator indices: LSTAR-GARCH and LSTAR-APGARCH models. *Mathematics*, 11(5), 1242. <https://doi.org/10.3390/math11051242>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2021). *Essentials of investments* (12th ed.). McGraw Hill Education.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2024). *Financial Management: Theory and Practice* (17th ed.). Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Peraturan Bursa Efek Indonesia terkait market-wide circuit breaker dan mekanisme penghentian sementara perdagangan (trading halt)*. Bursa Efek Indonesia. <https://rdis.idx.co.id/id/events/apa-itu-trading-halt>
- Fadli, Z., Ningtyas, M. N., Sumual, L. P., Ulfah, S. M., Nova, S. M., Girsang, N. M., Christy de Fretes, A. V., Kurnia, F., Patty, M. R., Dwiyantri, Y. H., & Sanjayawati, H. (2025). *Pengantar pasar modal*. CV Gita Lentera.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan analisis investasi* (Edisi ke-2). Penerbit Andi. <https://balaiyanpus.jogjapro.go.id/opac/detail-opac?id=336666>
- Herusetya, A. (2025). *Praktik Stata 18.0 pada Pemodelan Analisis Data Panel Studi Ilmu Akuntansi dan Keuangan: Tip dan Trik untuk Peneliti Pemula dan Mahasiswa*. PT Nasya Expanding Management. <https://www.researchgate.net/publication/390328770>
- Indrawati, S. (2021). Reaksi pasar atas saham yang masuk dan keluar indeks LQ 45. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 109–123.
- Julita, A., Fitriaty, & Saputra, M. H. (2026). ANALISIS REAKSI PASAR MODAL PADA PEMERINTAH TENTANG PENYALURAN DANA RP 200 TRILIUN (EVENT STUDY PADA SAHAM HIMBARA). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 11(1), 772–786.
- Kainde, S. J. R., Polii, H. R. L., Tumbel, N. J., & Loing, R. (2026). Private authority of index providers and emerging market stability: Mechanisms of MSCI investability shocks, IHSG liquidity stress, and transparency reforms in Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 7(4), 13–32.
- Kango, A., Saerang, I. S., & Mangantar, M. (2020). ANALISIS REAKSI PASAR SEBELUM DAN SESUDAH PELANTIKAN KABINET INDONESIA MAJU PADA PERUSAHAAN BUMN DI BURSA EFEK INDOENSIA. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI)*, 7(3), 354–367.
- Kasi, G. A., Tulung, J. E., & Tumewu, F. J. (2022). REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SEUSUDAH PENGUMUMAN RESESI EKONOMI INDONESIA 2020 PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, 10(3), 996–1003.
- Krahara, Y. D., Agustina, A., Chakim, M. H. R., Ramadhan, Z., Mutia, R., Munawaroh, A., Hartinah, S., Wulandari, F., Susanto, S., Tiawulandari, A. R., Khairi, H., Majidah, R. L., Taruna, M. S., Fadilah, M. F., Noerhatini, P., Yusuf, Y. Y., Zaimar, F. R., & Rais, A. H. (2025). *Pasar modal Indonesia*:

- Teori, instrumen, dan praktik investasi*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Lim, K. G. (2022). *Theory and Econometrics of Financial Asset Pricing*. Walter de Gruyter.
- Mishra, A. K., Ansari, Y., Bansal, R., & Maurya, P. K. (2024). Regional and periodic asymmetries in the effect of Russia–Ukraine war on global stock markets. *Heliyon*, 10, e28362. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e28362>
- Morgan Stanley Capital International. (2026). *MSCI free float data methodology*. MSCI Inc. <https://www.msci.com/index/methodology/latest/FreeFloatData>
- Morgan Stanley Capital International. (2026). *MSCI global investable market indexes methodology*. MSCI Inc. https://www.msci.com/indexes/documents/methodology/IMI_Methodology.pdf
- Mutiara, N., & Anggiansyah, H. (2026). Pengaruh *free float* terhadap volatilitas Indeks Harga Saham Gabungan: Studi literatur kasus pembekuan indeks MSCI Indonesia tahun 2026. *BIMA: Journal of Business and Innovation Management*, 8(3), 429–437. <https://doi.org/10.33752/bima.v8i3.12178>
- Ordenez-Borrillo, R., Ortiz-de-Mandojana, N., & Delgado-Ceballos, J. (2026). Environmental, social, and governance bonds and stock market reactions: An event study. *Business Strategy and the Environment*, 35, 881–892. <https://doi.org/10.1002/bse.70214>
- Rahmawati, Y., & Gunawan, H. (2021). REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PERISTIWA PERANG DAGANG AMERIKA SERIKAT DAN CHINA. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 50–59. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2694>
- Ratuela, H. S. P., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2025). ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP PECAHNYA PERANG ANTARA IRAN DAN ISRAEL: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI WILAYAH ASEAN. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI)*, 12(2), 681–693.
- Reilly, F. K., Brown, K. C., & Leeds, S. J. (2024). *Investment analysis and portfolio management* (12th ed.). Cengage Learning.
- Rianto, M. R., et al. (2023). *Manajemen investasi dan portofolio*. CV. Eureka Media Aksara.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2024). *Fundamentals of Corporate Finance* (2024 Release/12th ed.). McGraw Hill.
- Sabry, F. (2024, Februari 3). *Event study: Mastering event studies, navigating financial markets with insight*. One Billion Knowledgeable. <https://play.google.com/store/books/details?id=JqHyEAAAQBAJ>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_Penelitian.html?id=PinKEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Samudra, S. (2026). Reaksi pasar saham Indonesia terhadap pengumuman pembekuan rebalancing indeks MSCI: Analisis abnormal return, trading volume activity, dan net foreign flow. *Jurnal Mirai Management*, 11(1), 436–445.
- Sangkoy, R. I., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2026). REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN TARIF TRUMP UNTUK INDONESIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI)*, 13(1), 167–177.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2, Cetakan ke-4). Alfabeta.

- <https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac?id=16066>
- Sun, Y., & Yang, C. (2025). The influence of investor sentiment on the Chinese stock market amid COVID-19: An event study analysis. *PloS One*, 20(9), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0332216>
- Tandelilin, E. (2021). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Telew, A. C., Tulung, J. E., & Untu, V. N. (2025). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pencalonan Presiden Prabowo Subianto Sebelum Dan Sesudah Menang Quick Count Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, 13(1), 408–417.
- Tumpia, Y. M., Mangantar, M., & van Rate, P. (2023). Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, 11(1), 964–972. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46671>
- Widyatmoko, A. S., & Setiawan, D. (2023). Reaksi pasar pada peristiwa rebalancing indeks MSCI di negara ASEAN-5. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 7(1), 35–55. <https://doi.org/10.33603/jka.v7i1.7217>
- Wiguna, D. M. K. A., Yuniarta, G. A., & Devi, S. (2025). Analysis of the Indonesian Capital Market Reaction to Stock Exchange Regulations as an Impact of the United States Reciprocal Tariff Policy: An Event Study of LQ45 Stocks. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 387–398.
- Wong, W. K., Woo, K. Y., Au, W. K., Hon T. Y., & McAleer M. (2022). *Market efficiency, behavioural finance and anomalies*. World Scientific Publishing. <https://econsociences.com/e-978-625-7501-86-6/>
- Wongkar, K. R. F., Mangantar, M., & Rumokoy, L. J. (2025). ANALISIS PERBANDINGAN TRADING VOLUME ACTIVITY DAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PERESMIAN PEMINDAHAN IBUKOTA INDONESIA OKTOBER 2024 (EVENT STUDY PADA PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, 13(04), 676–683.